BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada hakekatnya agar para siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka siswa dihadapkan pada kegiatan berbahasa yang meliputi empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dari keempat keterampilan berbahasa itu, yang dikaji adalah keterampilan menulis dalam bentuk karangan narasi. Hal ini disebabkan masih sering ditemukan keterampilan menulis siswa SD Negeri 104204 yang masih kurang, misalnya penggunaan huruf kapital, tanda baca, menggunakan paragraf dalam sebuah karangan, tampilan karangan kurang rapi. Ternyata siswa sekolah dasar saat ini mengalami kesulitan menulis karangan narasi, dikarenakan siswa tidak termotifasi dalam mengikuti pelajaran menulis,kurangnya keinginan bertanya dan tidak dapat memberi perhatian dalam menulis terutama dalam menulis karangan narasi.

Menulis karangan narasi merupakan bagian dari pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah, baik pada pendidikan dasar maupun menengah. Pada setiap jenjang pendidikan, pembelajaran menulis narasi disajikan sesuai dengan kedalaman materi dan perkembangan siswa.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru kelas V di SD Negeri No. 104204 Samberejo Timur mengemukaka ada beberapa hal yang tidak memuaskan. Dari pengamatan pihak guru dalam membelajarkan siswa pada pokok bahasa menulis narasi belum memuaskan siswa, masih kelihatan pasif, kaku, dingin tidak hangat, monoton, bosan, jenuh terhadap materi menulis narasi. Dikarenakan masih sangat minim pengetahuan guru terhadap pendekatan kontekstual dalam mengajarkan materi mengarang narasi. Dilihat dari pihak siswa belum sepenuhnya memahami teknik-teknik menulis atau tata cara penulisan yang baik dan benar antara lain kesalahan yang muncul adalah ketidak mampuan dalam menulis kerangka-karangan, kesulitan cara menulis paragrap dengan menggunakan fasilitas media gambar, dengan harapan siswa dapat menuangkan ide-ide yang bersumber dari media gambar untuk terampil menulis narasi.

Apakah karena sistem pembelajaran konvensional yang sangat melekat kepada guru sehingga siswa hanya dapat memahami teori tetapi tidak mampu untuk mengembangkan kreativitasnya dalam bentuk karangan? Karangan merupakan hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulisan yang dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Karena karangan ini merupakan bagian keterampilan berbahasa, menulis narasi harus dapat mengetahuai fungsi dari kerangka dan cara penulisan paragrafdan alinea.

Menurut Burhan (1991: 51), guru bahasa yang ideal adalah guru yang mempunyai pengetahuan yang luas tentang bahasa yang diajarakan, menguasai betul bahasa yang akan diajarkan itu dari berbagai pendekatan yang tepat digunakan untuk perbuatan serta lebih menggunakannya dalam praktik selanjutnya.

Adapun persoalan yang muncul dalam belajar narasi adalah : siswa kurang memahami apa yang ingin dia tulis, siswa merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Bardasarkan permasalahan diatas diperlukan upaya peningkatan kemampuan penulisan karangan narasi dikalangan siswa, salah satu upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pada bidang studi Bahasa Indonesia dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah diatas banyak fakto-faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa untuk mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran mengarang, baik itu yang muncul dari guru maupun faktor yang timbul dari siswa itu sendiri, namun dari berbagai masalah yang timbul penulis paparkan dibawah ini :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan narasi.
2. Pengetahuan siswa dalam menggunakan paragraf dalam sebuah karangan narasi masih rendah.
3. Guru kurang menggunakan metode atau pendekatan yang berpasiasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas maka pembatasan peneliti tindakan ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis narasi pada matapelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangannarasi di SD kelas V SDN 104204 Samberejo TimurT.A. 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada bidang studi Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 104204 Samberijo Timur T.A 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasimelalui pendekatan kontekstual bagi siswa kelas V SDN. 104204 Sambirejo Timur T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, mendorong siswa agar mampu termotivasi dalam menulis atau mengarang narasi dengan menggunakan ejaan pemilihan kata pengalineaan dan pewacanaan.
2. Sebagai bahan masuk bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam peningkatan kempuan menulis narasi dengan pendekatan kontekstual.
3. Bagi sekolah sebagai masukan untuk selalu menyarankan kepada pengajar untuk menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses

belajar mengajar di kelas khususnya pada bidang studi Bahasa Indonesia dalam materi pokok menulis narasi.

4. Bagi peneliti,untuk menambah wawasan agar lebih bisa menerapkan pendekatan kepada seluruh siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY